

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variable tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif sering pula disebut metode etnografik, metode fenomenologis, atau metode impresionistik.<sup>2</sup>

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah. Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.<sup>3</sup>

Setelah peneliti memasuki objek penelitian atau sering disebut sebagai situasi sosial (atau yang terdiri atas tempat, aktor/pelaku/orang-orang, dan aktivitas). Peneliti berfikir apa yang akan ditanyakan, (1) setelah berfikir sehingga menemukan apa yang akan ditanyakan, maka peneliti selanjutnya bertanya, pada orang-orang yang dijumpainya pada tempat tersebut (2). Setelah pertanyaan diberikan jawaban, peneliti akan menganalisis apakah pertanyaan yang diberikan itu betul atau tidak (3). Kalau jawaban atas pertanyaan dirasakan betul, maka dibutuhkan kesimpulan (4). Kembali terhadap kesimpulan yang di buat.<sup>4</sup> Dapat ditarik kesimpulan diatas bahwa metode penelitian (*metode*

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), 9.

<sup>2</sup>Nana Sujana, dkk., *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2004), 195.

<sup>3</sup>Winarno Surachmad, *Metode penelitian*, (Bandung: Tartsito, 1990), 40.

<sup>4</sup>Nana Sujana, dkk., *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2004),

*research*) adalah ilmu yang membahas tentang cara-cara yang di gunakan dalam mengadakan penelitian. jadi metode merupakan suatu acuan, jalan atau cara yang di lakukan untuk mengadakan suatu penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan, dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*). Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada ketrampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.<sup>5</sup>

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrument kunci.<sup>6</sup> dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di Desa Mlilir Kecamatan Berbek kabupaten Nganjuk. Peneliti menjadikan daerah tersebut sebagai lokasi penelitian karena:

1. Di daerah tersebut terdapat mitos perkawinan yang harus dipatuhi oleh masyarakat setempat.
2. Masyarakat setempat sampai saat ini masih mempercayai mitos perkawinan tersebut.

---

53.

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian, Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), 164.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila dilihat dari sumber pengambilannya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>7</sup>

1. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau data yang diperoleh langsung dari sumber utama, yaitu perilaku masyarakat melalui penelitian.<sup>8</sup> Data primer atau disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.<sup>9</sup> Metode ini digunakan dalam memperoleh data yang menunjang. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu masyarakat desa mlilir.
2. Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung data primer. Data ini bersumber dari literature yaitu buku-buku, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakan. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, akan tetapi bersal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya, artinya melewati atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri.<sup>10</sup>

#### **E. Prosedur dan Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut;

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu untuk menghasilkan informasi tertentu sesuai yang di kehendaki. Wawancara ataupun *interview* dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian, Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), 129.

<sup>8</sup>Burhan Bunging, *Metologi Penelitian Sosial; Format-format Kantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

<sup>9</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,1997), 23.

<sup>10</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 115.

Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada penyelidikan.<sup>11</sup>

Metode ini dilakukan dengan menggunakan konsep Tanya jawab guna melengkapi data-data yang diperoleh yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang Desa Mlilir terkait terjadinya mitos perkawinan.

Teknik interview yang digunakan adalah teknik bebas terpimpin. Artinya sebelum peneliti melakukan *interview*, pokok-pokok persoalan telah disiapkan dahulu. Sedangkan dalam pelaksanaannya peneliti tidak terikat pada daftar pertanyaan yang peneliti ajukan tetapi melihat pada situasi dan kondisi agar *interview* dapat berjalan dengan lancar.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam metode dokumentasi, peneliti mencari atau menganalisa hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>12</sup> Sehingga teknik ini digunakan untuk mempelajari data yang mudah didokumentasikan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menganalisa data merupakan tindakan peneliti untuk mempertemukan kesenjangan antara teori (*das sollen*) dan praktik (*das sein*). Membangun suatu analisis juga berkaitan dengan pengujian terhadap teori yang berlaku selama ini.<sup>13</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti selain mengolah dan menyajikan data, juga melakukan analisis data kualitatifnya. Hal ini

---

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 145

<sup>12</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Afabeta, 2009), 154

<sup>13</sup>Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 35.

dimaksudkan agar dapat mensinergikan antara beberapa data yang telah didapatkan dengan berbagai literatur maupun data-data lain yang telah dipersiapkan.

Sistematika atau runtutan analisis deskriptif kualitatif dalam penggunaannya tidak ada suatu pedoman yang jelas, akan tetapi pada prinsipnya setiap item dari permasalahan yang diajukan harus terjawab dalam analisis data dengan mengkaitkan satu sama lain atau dengan kata lain terdapat hubungan timbal balik.<sup>14</sup> Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa dengan memunculkan beberapa kesimpulan dan hasil temuan berdasarkan usaha penelitian tersebut.

Oleh karenanya, apabila data yang diperlukan telah terkumpul dan dengan metode analisis deskripsi kualitatif tersebut di atas, maka langkah selanjutnya dalam proses pengolahan dan penganalisaan data, peneliti dalam analisis data mengupayakan langkah dengan menyusun secara induktif, metode analisis yang bertumpu dari kaidah-kaidah khusus kemudian ditarik menjadi kaidah umum.<sup>15</sup>

Dengan metode analisis inilah peneliti berusaha untuk menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu mendiskripsikan tentang kondisi individu waria yang dilihat dari segi psikologisnya yaitu kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) nya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan penemuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, melacak kesesuaian hasil, dan

---

<sup>14</sup>Soekanto Soerjono, *Pengaruh Penelitian Hukum*, (Jakarta: UII Press, 1986), 36-37.

<sup>15</sup> Winardi, *Metode Research*, (Bandung: Binaman Pressindo, 1982), 45.

pengecekan dapat-tidaknya ditranfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*) dan dapat atau tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).